

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERKALIAN
MELALUI MEDIA NYATA PADA ANAK TUNAGRAHITA
RINGAN KELAS DVI/C
(Penelitian Tindakan Kelas di SLB Muhammadiyah Pauh IX
Padang)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata satu (S1)*



OLEH :

**YUHERNI
2009/93487**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERKALIAN
MELALUI MEDIA NYATA PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
KELAS DVI/C

(Penelitian Tindakan Kelas di SLB Muhamadiyah Pauh IX Padang)

Nama : Yuherni
Nim/BP : 93487/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Di setujui Oleh;

Pembimbing I,

Drs. Tarmansyah, Th, M.Pd.
NIP. 19490423 1975 01 1 002

Pembimbing II,

Martias. Z. S.Pd., MPd.
NIP. 19570524 198303 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan PLB FIP UNP,

Drs. Tarmansyah, Sp. Th., M.Pd.
NIP. 19490423 197501 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

JUDUL : MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERKALIAN MELALUI
MEDIA NYATA PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
KELAS DV1/C
(Penelitian Tindakan Kelas di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang)

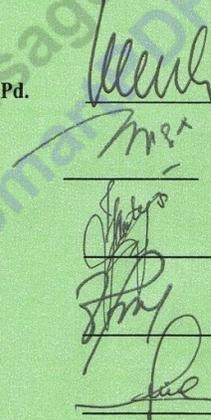
Nama : Yuherni
Nim/BP : 93487/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Tarmansyah, Sp.Th., M. Pd.
2. Sekretaris : Martias. Z., S.Pd., M.Pd.
3. Anggota : Dra. Zulmiyetri, M. Pd.
4. Anggota : Drs. Ganda Sumekar
5. Anggota : Drs. Ardisal, M. Pd.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2012
Yang menyatakan.

Yuherni

This document was created using
Smart PDF Creator
To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFCreator.com

ABSTRAK

YUHERNI (2012): Meningkatkan Kemampuan Perkalian Melalui Media Nyata Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas DVI/C (Penelitian Tindakan Kelas di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang)

Latar belakang penelitian ini berawal dari ditemukannya siswa tunagrahita ringan kelas VI yang mengalami hambatan dalam melakukan perkalian yaitu perkalian deret ke samping bilangan 4 dan bilangan 5. Hal ini karena anak cepat bosan dalam menerima pelajaran dengan metode ceramah dan juga dikarenakan penggunaan media yang kurang optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan pembelajaran perkalian deret ke samping bilangan 4 dan bilangan 5 pada anak tunagrahita ringan (A dan B) di kelas dasar VI SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi. Tindakan ini dilakukan kepada subjek penelitian yaitu dua orang anak tunagrahita ringan (A dan B) di kelas dasar VI SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama siklus I yang dilaksanakan empat kali pertemuan dalam proses pembelajaran yang dimulai dari mendengarkan penjelasan guru tentang penggunaan media nyata, menentukan bilangan-bilangan yang ada pada kartu angka, mengambil banyak benda sesuai angka yang akan dikalikan, melakukan perkalian pada semua angka yang ada, dan menyelesaikan latihan. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa diakhir siklus I dapat dilihat bahwa A sebelum diberi tindakan mendapatkan nilai 10 dan setelah diberi tindakan I mendapat nilai 60. Sementara B sebelum diberi tindakan mendapatkan nilai 25 dan setelah diberi tindakan I mendapat nilai 50.

Pada siklus II yang dilaksanakan dalam enam kali proses pembelajaran perkalian deret kesamping bilangan 4 dan bilangan 5 melalui penggunaan media media nyata, hasil yang didapat anak meningkat. Dimana A pada akhir siklus II mendapat nilai 75 dan B mendapat nilai 85. Dari hasil penyajian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa media nyata dapat meningkatkan kemampuan perkalian deret kesamping bilangan 4 dan bilangan 5 bagi anak tunagrahita ringan kelas DVI. Dengan demikian dapat disarankan kepada sekolah, guru, dan peneliti berikut untuk dapat menggunakan media nyata dalam meningkatkan kemampuan perkalian bilangan satuan dengan satuan bagi anak tunagrahita ringan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan PLB-UNP. Selanjutnya shalawat serta salam kita mohon kepada Allah dengan disampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW karena dengan perjuangan beliau kita dapat keluar dari kebodohan kepada ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Sistematik penyajian skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu bab I terdiri dari: Latar belakang, Identifikasi masalah, Batasan masalah, Rumusan masalah, Pertanyaan penelitian, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian. Selanjutnya bab II terdiri dari: Kajian teori: Hakikat tunagrahita, Pengertian anak tunagrahita ringan, Karakteristik anak tunagrahita ringan, Kemampuan tunagrahita dalam berhitung, Dampak ketunagrahitaan bagi anak, Hakikat perkalian, Pengertian perkalian, Perkalian sebagai operasi bilangan dasar matematika, Sifat-sifat operasi bilangan perkalian, Hakikat media, Pengertian media pembelajaran, Kegunaan media pembelajaran, Jenis-jenis media, Kriteria pemilihan media, Media nyata dalam pembelajaran perkalian, Langkah-langkah penggunaan media nyata dalam pembelajaran perkalian, dan Kerangka konseptual. Setelah itu bab III Metode penelitian terdiri dari: Pendekatan penelitian, Jenis penelitian, Subjek penelitian, Defenisi operasional variabel, Alur kerja penelitian, Teknik pengumpul data, Teknik analisis data, dan Teknik keabsahan data. Kemudian bab IV Hasil penelitian yang terdiri dari: Deskripsi pelaksanaan penelitian, Pelaksanaan siklus

I, Pelaksanaan siklus II, Analisis data, Pembahasan, Keterbatasan penelitian. Dan bab V Penutup yang terdiri dari: Kesimpulan, dan Saran.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, hal ini disebabkan karena penulis masalah pemula dan memiliki keterbatasan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap hasil temuan ini dapat menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan praktis pendidikan khusus dan dunia pendidikan umum.

Padang, Januari 2012

Penulis

This document was created using
Smart PDF Creator
To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFCreator.com

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dan keluarga serta kepada kita semua. Sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 dan meraih gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1), pada Jurusan Ilmu Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, doa restu serta dari berbagai pihak. Kesempatan inilah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ketua dan Sekertaris Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Tarmansyah, Sp.Th., M.Pd, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, gagasan, kesabaran yang tinggi dan keramahan, motivasi, dan arahan untuk berbagai kemudahan yang bapak diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi, terima kasih atas kebaikan, ketulusan, dan kemulian hati bapak yang tiada hingga yang tidak dapat penulis balas.
3. Bapak Martias Z., S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II terima kasih atas segala bimbingan, waktu, kesempatan, pikiran, ide-ide, gagasan, dan dengan kesabaran yang tinggi bapak berikan dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ibu Dosen PLB yang telah memberikan dan mengajarkan kepada penulis nilai-nilai kebaikan dan kebenaran dalam pendidikan, di Jurusan

Pendidikan Luar Biasa, semoga apa yang diberikan dapat penulis terapkan dalam membina dan melayani anak berkebutuhan khusus.

5. Teristimewa suami tercinta (Syafri Rais) yang telah memberikan semangat, dorongan dan pengorbanan kepada Eni, terimakasih banyak uda.
6. Terima kasih kepada anakku tersayang (Rahmad) yang telah memberikan pengertian yang besar kepada mama. Maaf jika mama selama mengerjakan skripsi ini kurang memperhatikan Rahmad.
7. Bapak Kepala Sekolah dan Majelis Guru SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang yang telah memberikan dorongan semangat dan kerjasamanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini sesuai rencana, semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis
8. Rekan-rekan Mahasiswi kualifikasi 2009 Jurusan PLB FIP UNP, terima kasih atas kerjasamanya.

Akhir kata, dengan segala keterbatasan waktu penulis dalam penulisan dan menyusun skripsi ini, seandainya terdapat kesalahan dan kekeliruan mohon saran dan kritikan untuk lebih sempurnanya skripsi ini, semoga penelitian ini dapat memberi manfaat terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan. Atas bantuan dari semua pihak baik penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR DIAGRAM	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Pertanyaan Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Tunagrahita	9
1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan	9
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan.....	10
3. Kemampuan Tunagrahita Dalam Berhitung	11

3. Dampak Ketunagrahitaan Bagi Siswa	12
B. Hakikat Perkalian	13
1. Pengertian Perkalian	13
2. Perkalian Sebagai Operasi Bilangan Dasar Matematika	14
3. Sifat-sifat Operasi Bilangan perkalian	15
C. Hakikat Media	16
1. Pengertian Media Pembelajaran	16
2. Kegunaan Media Pembelajaran	17
3. Jenis-jenis Media	19
4. Kriteria Pemilihan Media	20
5. Media Nyata dalam Pembelajaran Perkalian.....	20
6. Langkah-langkah Penggunaan Media Nyata dalam Pembelajaran Perkalian	21
D. Kerangka Konseptual	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	25
B. Jenis Penelitian	28
C. Subjek Penelitian	29
D. Defenisi Operasional Variabel.....	29
E. Alur Kerja Penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpul Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
H. Teknik Keabsahan Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	36
1. Pelaksanaan Siklus I.....	38
2. Pelaksanaan Siklus II	56
B. Analisis Data.....	79
C. Pembahasan	87
D. Keterbatasan Penelitian.....	91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA	96
-----------------------------	----

LAMPIRAN	98
-----------------------	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka Konseptual	24
Bagan 2: Alur Kerja Penelitian	30

This document was created using
Smart PDF Creator

To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFCreator.com

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1: Hasil tes kemampuan A dalam perkalian deret ke samping bilangan 4 dan bilangan 5 sebelum diberikan tindakan.....	81
Diagram 2: Hasil tes kemampuan B dalam perkalian deret ke samping bilangan 4 dan bilangan 5 sebelum diberikan tindakan.....	82
Diagram 3: Hasil tes kemampuan A dalam perkalian deret ke samping bilangan 4 dan bilangan 5 setelah diberikan tindakan melalui media nyata pada siklus I.....	83
Diagram 4: Hasil tes kemampuan B dalam perkalian deret ke samping bilangan 4 dan bilangan 5 setelah diberikan tindakan melalui media nyata pada siklus I.....	83
Diagram 5: Hasil tes kemampuan A dalam perkalian deret ke samping bilangan 4 dan bilangan 5 setelah diberikan tindakan melalui media nyata pada siklus II	85
Diagram 6: Hasil tes kemampuan B dalam perkalian deret ke samping bilangan 4 dan bilangan 5 setelah diberikan tindakan melalui media nyata pada siklus II	86

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1: Rekapitulasi Hasil Kemampuan Awal, Siklus I dan Siklus II 87

This document was created using
Smart PDF Creator
To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFCreator.com

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Keterangan nilai hasil belajar siswa selama siklus I 110

Tabel 2: Keterangan nilai hasil belajar siswa selama siklus II 112

This document was created using
Smart PDF Creator
To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFCreator.com

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-kisi Penelitian	98
Lampiran 2: Instrumen Penelitian	99
Lampiran 3: Penyusunan Program Individual (PPI).....	101
Lampiran 4: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	104
Lampiran 5: Rekapitulasi Hasil Kemampuan Anak Siklus I	109
Lampiran 6: Rekapitulasi Hasil Kemampuan Anak Siklus II.....	111
Lampiran 7 : Catatan Lapangan	113
Lampiran 8 : Dokumentasi.....	135

This document was created using
Smart PDF Creator
To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFCreator.com

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak tunagrahita merupakan salah satu golongan anak berkelainan mental yang mempunyai kemampuan intelektual di bawah rata-rata sehingga sulit untuk berpikir abstrak serta kurang mampu berpikir logis. Hal ini akan berdampak pada pendidikan mereka. Selain itu mereka mengalami keterbelakangan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan. Mereka kurang cakap dalam memikirkan hal-hal yang abstrak, yang sulit-sulit dan yang berbelit-belit. Mereka mengalami kesulitan dalam bidang akademik sehingga mereka mengalami hambatan dalam pelajaran seperti: mengarang, menyimpulkan isi bacaan, menggunakan simbol-simbol, berhitung dan dalam semua pelajaran yang bersifat teoritis. Mereka kurang atau terhambat dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Anak tunagrahita ringan termasuk dalam kelompok anak mampu didik. Mereka yang tergolong kepada anak tunagrahita ringan masih mempunyai kemampuan dalam bidang akademik seperti membaca, menulis dan berhitung, namun demikian mereka membutuhkan layanan pendidikan yang lebih banyak dan berulang agar bisa memperoleh hasil yang lebih baik.

Kemampuan intelektual anak tunagrahita ringan yang berada di bawah rata-rata ini mengakibatkan mereka mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran, diantaranya pelajaran matematika. Pembelajaran matematika di Sekolah Luar Biasa (SLB) disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dimana pada kurikulum tersebut tercakup Standar

Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh siswa. Dalam kurikulum KTSP Anak Tunagrahita Ringan (SDLB-C) tahun 2006, pada pelajaran matematika kelas VI siswa diharapkan sudah bisa menyelesaikan latihan dalam operasi bilangan (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian). Pada kurikulum tersebut terdapat Standar Kompetensi mengenai bilangan, yaitu melakukan operasi hitung perkalian dan pembagian sampai 100, dan salah satu isi Kompetensi Dasar yang harus dicapai siswa adalah mengalikan bilangan satuan dengan satuan. Artinya materi tersebut dikatakan tuntas apabila Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar tersebut tercapai.

Studi pendahuluan yang penulis lakukan di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang kelas VI, penulis melakukan wawancara, observasi, dan tes. Adapun hasil wawancara yang penulis dapatkan dari guru kelas dan pengamatan terhadap siswa yaitu kondisi fisik kedua siswa (A dan B) baik, mereka berdua terlihat seperti anak normal sesuai mereka pada umumnya dan tidak mengalami cacat fisik. Hasil wawancara dari guru mengenai kemampuan belajar (A dan B) cukup baik dalam mata pelajaran IPA, IPS, Kewarganegaraan, dan bahasa Indonesia. Penulis lalu melakukan observasi untuk melihat proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika, bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Pendidikan kewarganegaraan, dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Dimana pada mata pelajaran bahasa Indonesia; A sudah dapat mengenal huruf konsonan dan vokal, membaca kalimat sederhana, dan menulis meskipun tulisan anak kurang rapi, ini terlihat dari nilai rapor B pada mata pelajaran bahasa. Dimana A untuk menulis mendapat nilai 7,50, membaca 7,0. Sementara B pada pelajaran bahasa sudah bisa membaca

dengan cara mengeja dan bisa membaca kalimat sederhana. Untuk nilai membaca B mendapat nilai 7,50 dan menulis juga mendapat nilai 7,50. Pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan hasil belajar siswa cukup baik, dimana A mendapat nilai 7,0 dan B mendapat nilai yang sama yaitu 7,0. Begitu juga pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial, menunjukkan hasil belajar yang baik, nilai rapor A dan B menunjukkan mereka berdua mendapatkan nilai 7,0. Namun, pada mata pelajaran matematika siswa memperoleh hasil kurang baik, yaitu A dengan nilai 6,0 dan B dengan nilai 5,50.

Guru kelas menjelaskan bahwa selama ini guru dalam memberikan materi pembelajaran matematika menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan pemberian tugas. Selain itu guru juga hanya menuliskan soal di papan tulis dan bersama-sama dengan siswa menyelesaikan soal tersebut. Kemudian baru siswa menyelesaikan di buku latihan mereka. Selama kegiatan pembelajaran anak banyak yang kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran, bermain-main dengan teman lainnya, anak juga sering keluar dan tidak bersemangat mengikuti pelajaran.

Selanjutnya penulis melakukan asesmen kemampuan matematika siswa. Penulis melakukan asesmen untuk melihat kemampuan siswa dalam; konsep bilangan, menentukan nilai tempat, operasi hitung, penjumlahan, pengurangan, dan perkalian. Berikut ini penulis sampaikan hasil asesmen kedua siswa (A dan B). A sudah dapat mengenal bilangan 1 sampai 100, menyebutkan bilangan 1 sampai 100, sudah dapat menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan. Dalam menyelesaikan tes penjumlahan

sederhana kesamping dan bersusun kebawah A sudah bisa, begitu juga dalam menyelesaikan tes pengurangan. A memperoleh hasil yang cukup baik. Namun, pada saat menyelesaikan tes perkalian, A mengalami kesulitan, dimana A belum bisa melakukan perkalian bilangan satuan dengan satuan dan perkalian bilangan 2 angka dengan 1 angka.

Hasil tes A dalam menyelesaikan perkalian bilangan satuan dengan satuan sangat kurang. Dimana pada saat penulis memberikan tes perkalian, A selalu menyelesaikan tes tersebut dengan cara menjumlahkan bilangan. Lalu penulis memberikan tes berupa soal perkalian sebanyak sepuluh buah soal. $4 \times 4 = \dots$, $4 \times 2 = \dots$, $4 \times 3 = \dots$, $4 \times 6 = \dots$, $4 \times 5 = \dots$, $4 \times 7 = \dots$, $4 \times 8 = \dots$, $4 \times 9 = \dots$, $4 \times 10 = \dots$. Dari sepuluh tes yang diberikan, A tidak bisa menyelesaikan sendiri. Tetapi saat penulis mengingatkan A bahwa bilangan $4 \times 2 = \dots$ dapat diselesaikan dengan cara menjumlahkan bilangan 4 sebanyak 2 kali, dengan cara $4 + 4 = \dots$. A bisa menambahkan bilangan tersebut menggunakan jari mereka. Namun A masih sering melakukan kesalahan pada soal tes berikutnya.

Sementara B sudah dapat mengenal bilangan 1 sampai 100, menyebutkan bilangan 1 sampai 100, sudah dapat menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan. Dalam menyelesaikan tes penjumlahan sederhana ke samping dan bersusun kebawah B juga sudah bisa, begitu juga dalam menyelesaikan tes pengurangan. B memiliki masalah yang sama dengan A dimana pada saat menyelesaikan tes perkalian, B mengalami kesulitan, dimana B selalu menjumlahkan bilangan yang seharusnya dikalikan. B sama sekali tidak bisa menyelesaikan soal perkalian bilangan

satuan dengan satuan yang diberikan. B menunjukkan hasil yang hampir sama dengan A dalam menyelesaikan soal perkalian (lampiran I). Padahal operasi perkalian bilangan satuan dengan satuan dan perkalian bilangan 2 angka dengan 1 angka wajib tuntas di kelas VI sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan tes yang telah penulis lakukan, maka penulis menyatakan bahwa kedua siswa (A dan B) mengalami permasalahan dalam belajar matematika, khususnya operasi bilangan perkalian. Untuk itu perlu kiranya diberikan suatu solusi dalam mengatasi permasalahan kedua siswa tersebut. Penulis akan mencobakan media nyata untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa tersebut.

Media merupakan sebuah alat yang disajikan salah satu sumber belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar lebih baik. Media nyata adalah benda-benda nyata; ukuran, bunyi, permukaan, bau, bobot, yang digunakan guru dalam pembelajaran. Pada media nyata ini siswa akan terbantu dalam belajar operasi hitung perkalian, karena media yang digunakan siswa adalah benda-benda nyata yang ada di sekitar lingkungan kelas atau bahkan lingkungan sekolah. Di samping itu penggunaan dari media nyata ini juga mudah, menarik motivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian diharapkan hasil belajar siswa (A dan B) meningkat setelah menggunakan media nyata khususnya dalam perkalian.

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis temui di lapangan, penulis tertarik mengangkat penelitian ini dengan judul “Meningkatkan kemampuan perkalian melalui media nyata pada anak tunagrahita ringan kelas VI di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang.

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa belum mampu menyelesaikan perkalian bilangan satuan dengan satuan.
2. Siswa belum mampu menyelesaikan operasi hitung perkalian bilangan 2 dengan 1 angka
3. Guru mengalami kesulitan menemukan media dalam memberikan materi pembelajaran.
4. Guru kurang optimal dalam menggunakan media nyata pada pembelajaran perkalian.

C. Batasan Masalah

Peneliti memfokuskan penelitian ini pada peningkatan kemampuan perkalian deret ke samping bilangan 4 dan bilangan 5 yang ditujukan bagi anak tunagrahita ringan di kelas DVI/C SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang melalui media nyata berupa buku, pensil, batu, daun, pensil warna, dan sedotan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut ” : Bagaimana proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan perkalian deret ke samping bilangan 4 dan bilangan 5 melalui media nyata pada anak tunagrahita ringan kelas DVI SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang?”

E. Pertanyaan Penelitian

Berpedoman pada rumusan masalah yang sudah ditetapkan di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran melalui media nyata dalam meningkatkan kemampuan perkalian deret ke samping bilangan 4 dan bilangan 5 di kelas DVI SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang?
2. Apakah media nyata dapat meningkatkan kemampuan perkalian deret ke samping bilangan 4 dan bilangan 5 di kelas di kelas DVI SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang?

F. Tujuan Penelitian

Dari pertanyaan penelitian yang telah disusun di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Medeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran melalui media nyata dalam pembelajaran perkalian deret ke samping bilangan 4 dan bilangan 5 di kelas DVI SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang
2. Ingin membuktikan peningkatkan perkalian deret ke samping bilangan 4 dan bilangan 5 melalui media nyata bagi anak tunagrahita ringan di kelas DVI SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi guru, dapat menjadi acuan dalam memberikan pembelajaran operasi perkalian satuan dengan satuan deret ke samping bilangan 4 dan bilangan 5, terhadap anak tunagrahita yang lain

2. Bagi peneliti, memperluas wawasan dan pengetahuan dalam upaya meningkatkan kemampuan perkalian melalui penggunaan media nyata bagi anak tunagrahita ringan.
3. Bagi peneliti berikut dapat mengembangkan atau menjadikan hasil penelitian ini menjadi salah satu bahan referensi.

This document was created using
Smart PDF Creator

To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFCreator.com